



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Revitalisasi Jembatan di Sudirman-Thamrin Butuh Puluhan Miliar

Berharap bisa buat Asian Games tapi masih menunggu arahan gubernur.

**Devy Ernis**

devy.ennis@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana merevitalisasi 12 jembatan penyeberangan orang (JPO) di sepanjang Jalan Sudirman-Thamrin. Tiga di antaranya dirancang akan menelan anggaran Rp 56 miliar karena akan didesain khusus "kelainan".

Selusin jembatan itu tersebar dari Bundaran Senayan atau Ratu Plaza, Tosari, hingga Sarinah dan Bank Indonesia. "Kami ingin JPO ini menjadi iconic sesuai dengan Asian Games," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno.

Menurut Sandiaga, seluruh jembatan itu sudah perlu direvitalisasi lantaran telah rusak. JPO di Polda Metro, misalnya, fondasi pada satu sisinya rusak parah. Jembatan tersebut juga terpotong sehingga tidak sampai menyeberang jalan secara penuh.

Revitalisasi jembatan ter-

sebut bersama dengan jembatan di Ratu Plaza dan Gelora Bung Karno diplot akan menerima anggaran hingga Rp 56 miliar. Alasannya, letak ketiganya berdekatan dengan Gelora Bung Karno sebagai lokasi tujuan para atlet Asian Games.

Selain mengubah desain, jembatan nantinya akan dilengkapi dengan elevator untuk memudahkan penyandang disabilitas menggunakan jembatan tersebut. Selain itu, jembatan akan dilengkapi pencahayaan yang lebih terang dan dirancang ulang menjadi lebih luas dan memiliki kanopi.

"Dibuat lebih tinggi, lebih terang, dan lebih lebar, sehingga memudahkan para pejalan kaki," ujar Sandiaga.

Revitalisasi menjadi tanggung jawab Dinas Bina Marga Merca telah merinci pembagian anggaran Rp 17,4 miliar untuk JPO Ratu Plaza, Rp 18,5 miliar untuk Gelora Bung Karno, dan Rp 19,4 miliar untuk Polda Metro. Anggaran sudah termasuk instalasi

sel surya dan penanaman arangan kamera CCTV.

Karena tidak masuk anggaran belanja dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah yang telah disahkan Sandiaga mengatakan dana revitalisasi jembatan-jembatan tersebut akan dicari dari anggaran perubahan pertengahan tahun nanti. Alternatif lain adalah mengundang kemitraan dengan swasta. "Keputusannya setelah mendapat arahan dari Pak Gubernur," kata Sandiaga.

Lantaran arahan belum turun, Sandiagaalumenyatakan pula bahwa target penyelesaian revitalisasi jembatan bisa jadi tak akan mampu mengejar perhelatan Asian Games pada Agustus mendatang. Dia mengatakan, "Kami ingin tahun ini selesai, tapi mungkin setelah Asian Games."

Kepala Dinas Bina Marga, Yasmada Faizal, mengatakan anggaran Rp 56 miliar itu juga belum final. Dia menyebutkan baru sebatas taksiran. "Ini

estimasi dalam tahap merancang. Kalau ada harga fixed akan kami sampaikan," ujar dia.

Adapun Kepala Seksi Perencanaan dan Pemeliharaan Dinas Bina Marga DKI, Hans Mahendra, mengatakan APBD 2018 hanya mengalokasikan Rp 15 miliar untuk perbaikan sekitar 40 JPO di seluruh Jakarta. Itu pun prioritas diberikan kepada jembatan di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan Daan Mogot di Jakarta Barat.

Kedua jembatan itu rusak berat karena sudah ambruk. JPO Pasar Minggu roboh saat hujan lebat pada 24 September 2016. Peristiwanya menyebabkan empat orang tewas. Sedangkan JPO Daan Mogot ambruk karena tertabrak truk pada tahun lalu.

Hans mengatakan selebihnya tergolong penanganan ringan. Proses revitalisasi, dia melanjutkan, melalui lelang *competitive catalog* dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa DKI. "Prosesnya sedang disiapkan," ujar dia.

● BUDHARTI USAMI PUTRI



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Revitalisasi Jembatan di Sudirman-Thamrin Butuh Puluhan Miliar

## Kisah 2,5 Jembatan

**TIGA** dari 12 jembatan penyeberangan orang (JPO) yang terbentang di sepanjang jalan protokol Sudirman-Thamrin akan mendapatkan prioritas anggaran revitalisasi. *Tempo* mendapati tiga jembatan itu memang rusak di sana-sini, bahkan membahayakan penggunaannya.

Jembatan penyeberangan di kawasan Polda Metro Jaya, misalnya. Jembatan ini dipotong setengah sehingga hanya sampai halte Transjakarta di median jalan. Bagian bakas potongan lampak dibiarkan begitu saja. Hanya ada batangan besi, itu pun tidak menutup ujung jembatan tersebut secara penuh.

Dua lainnya adalah tetangga jembatan itu,

ke arah Bundaran Senayan, yakni jembatan penyeberangan Gelora Bung Karno dan Ratu Plaza. Kondisi keduanya sudah berkarat dan keropos pada beberapa bagian. Kanopinya juga terlihat telah lapuk. Pada salah satu jembatan terdapat kabel-kabel yang menjuntai tak keruan. Beberapa besi pembatas jembatan bahkan patah.

Anggota Komisi D DPRD DKI, Bestari Eamus, mempertanyakan anggaran untuk revitalisasi tiga jembatan itu yang sebesar Rp 56 miliar. Kalau pun butuh demikian besar, dia menyarankan penda mencari pendanaan dari swasta. "Sehingga tidak membebankan anggaran pendapatan dan belanja daerah," ujar Bestari.

TEMPO/DEVY ERNIS



ANTARA/APRILIO AKBAR



ANTARA/APRILIO AKBAR



	JPO Ratu Plaza	JPO Polda Metro	JPO Gelora Bung Karno
PANJANG :	66,30 meter	30 meter	66 meter
LEBAR :	kurang lebih dua meter	kurang lebih dua meter	kurang lebih dua meter
KONDISI :	berkarat, keropos, kanopi rusak pada beberapa lokasi	berkarat, jembatan hanya setengah, fondasi rusak	berkarat, keropos, railing patah di beberapa lokasi
REKOMENDASI TINDAK LANJUT :	penggantian jembatan dengan membangun baru dan konsep baru	penggantian dengan membangun baru dan konsep baru	
ESTIMASI BIAYA :	Rp 17,4 miliar, di antaranya untuk lift, instalasi listrik dengan solar cell	Rp 19,3 miliar, di antaranya untuk lift, instalasi listrik dengan solar cell	Rp 18,5 miliar, di antaranya untuk lift, instalasi listrik dengan solar cell
<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>Rp 56,2 miliar</b> TERMASUK BIAYA JASA KONSULTASI 3 JPO <b>Rp 1 miliar</b>		

● DEVY ERNIS